

PERAN TIM PENGGERAK PKK SEBAGAI KOMUNIKATOR DALAM KOMUNIKASI PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA LIWULAGANG KECAMATAN NAGAWUTUNG KABUPATEN LEMBATA

Maria Dorcefina Anisa Obe¹, Yoseph Rieng², Kristianus Simon H. Molan³

^{1,2,3}Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
anisaobe65@gmail.com¹, ocepphriang@gmail.com²

ABSTRAK

Tim Penggerak PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) memiliki peran yang sangat strategis sebagai komunikator dalam program pemberdayaan masyarakat. Sebagai organisasi yang berfokus pada pengembangan kesejahteraan keluarga dan masyarakat, PKK berfungsi sebagai jembatan antara pemerintah, lembaga terkait, dan masyarakat. Tim Penggerak PKK bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi tentang program-program pemberdayaan yang dilaksanakan oleh pemerintah dan lembaga lainnya. Melalui sosialisasi, mereka menjelaskan tujuan, manfaat, dan cara partisipasi dalam program tersebut. Penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami menjadi kunci agar informasi dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam peran Tim Pengerak PKK dalam pembangunan desa dan kontribusinya dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi pustaka, dokumentasi, dan pengumpulan data dari berbagai sumber yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa Tim Penggerak PKK berperan strategis dalam dalam berbagai kegiatan dan program-program pemberdayaan Melalui strategi komunikasi yang efektif, mereka dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dan memperkuat hubungan antara pemerintah dan masyarakat. Untuk meningkatkan efektivitas, diperlukan dukungan lebih lanjut dalam hal sumber daya dan pelatihan bagi anggota Tim.

Kata Kunci: Peran PKK, Komunikasi, Pemberdayaan Masyarakat.

ABSTRACT

The PKK (Family Empowerment and Welfare) Team has a very strategic role as a communicator in community empowerment programs. As an organization that focuses on developing family and community welfare, PKK functions as a bridge between the government, related institutions, and the community. The PKK Team is responsible for conveying information about empowerment programs implemented by the government and other institutions. Through socialization, they explain the goals, benefits, and how to participate in the program. The use of simple and easy-to-understand language is key so that information can be well received by the community. This Community Service aims to examine in depth the role

of the PKK Team in village development and its contribution to improving community welfare. This community service is carried out using a descriptive qualitative approach through literature studies, documentation, and data collection from various relevant sources. The results of the study show that the PKK Team plays a strategic role in various empowerment activities and programs. Through effective communication strategies, they can increase community participation and strengthen relations between the government and the community. To increase effectiveness, further support is needed in terms of resources and training for Team members

Keywords: *The Role Of PKK, Communication, Community Empowerment.*

A. PENDAHULUAN

Desa Liwulangang Kabupaten Kabupaten Lembata memiliki kelompok Ibu-ibu PKK yang sangat aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan pemberdayaan. Namun meskipun keaktifan mereka dalam berbagai kegiatan, masih banyak ibu-ibu PKK di Desa Liwulangang kurang dalam menyampaikan informasi sebagai jembatan antara pemerintah dengan Masyarakat. Banyak dari mereka yang bergantung pada Aparat Desa sebagai komunikator untuk menyampaikan informasi mengenai berbagai program yang dirancang untuk pemberdayaan Masyarakat.

Salah satu masalah utama yang dihadapi Tim Pengerak PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) di Desa Liwulangang adalah kurangnya pemahaman tentang komunikasi dan peran Tim Pengerak PKK sebagai Komukator. Banyak dari mereka tidak memiliki pengetahuan dasar tentang Komunikasi, peran sebagai komunikator yang menjadi jembatan antara pemerintah dan Masyarakat. Hal ini menyebabkan ketidak efektifan dalam mengkomunikasikan pesan, sering terjadi miskomunikasi dalam program pemberdayaan Masyarakat. Kurangnya pemahaman tentang peran Tim Pengerak PKK Sebagai Komunikator, membuat mereka kurang siap dalam menyampaikan informasi tentang program-program pemberdayaan oleh pemerintah atau Lembaga lainnya.

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan Solusi yang kongkrit yaitu melalui Sosialisasi Peran Tim Penggerak PKK sebagai Komunikator dalam Komunikasi Program Pemberdayaan Masyarakat. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada Tim Pengerak PKK bahwa peran mereka tidak hanya sebagai penggerak kegiatan, tetapi juga sebagai jembatan antara pemerintah dan masyarakat. Sebagai komunikator, Tim PKK memiliki

tanggung jawab untuk menyampaikan informasi mengenai berbagai program yang dirancang untuk pemberdayaan Masyarakat.

Melalui peran mereka sebagai komunikator, Tim Penggerak PKK di Desa Liwulangang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga menginspirasi masyarakat untuk berkolaborasi dalam menciptakan perubahan. Dengan demikian, mereka berkontribusi signifikan terhadap pengembangan masyarakat desa, menjadikan setiap program pemberdayaan sebagai langkah menuju masa depan yang lebih baik. Lebih dari sekadar menyampaikan informasi, Tim Penggerak PKK juga berperan dalam mendengarkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat. Dengan memahami apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh komunitas, mereka dapat menyesuaikan program yang ada agar lebih relevan dan berdampak. Hal ini menciptakan dialog dua arah yang memperkuat hubungan antara pemerintah dan warga.

Dalam perjalanan pemberdayaan masyarakat, keberhasilan suatu program sangat bergantung pada seberapa baik pesan disampaikan dan diterima. Oleh karena itu, peran Tim PKK sebagai komunikator menjadi sangat penting. Dengan keterampilan komunikasi yang efektif, mereka dapat memastikan bahwa setiap program tidak hanya dikenal, tetapi juga diadopsi dan diimplementasikan oleh masyarakat, sehingga akhirnya membawa perubahan yang positif dan berkelanjutan.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui sosialisasi Peran Tim Pengerak PKK sebagai Komunikator di Desa Liwulangang sangat penting dilakukan. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan tentang Peran Tim pengerak PKK, tetapi juga memberdayakan mereka untuk menjadi komunikator yang baik di setiap kegiatan dan program. Dengan demikian, pengabdian ini akan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi kesejahteraan komunitas, dan masyarakat di Desa Liwulangang

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi Peran Tim Penggerak PKK Sebagai Komunikator Dalam Komunikasi Program Pemberdayaan Masyarakat di Desa Liwulangang, Kecamatan Nagawutung adalah pendekatan partisipatif dan edukatif yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan desa, khususnya Tim Pengerak PKK, aparat desa, dan masyarakat umum. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif sehingga peserta tidak hanya menerima informasi, tetapi juga aktif berdiskusi dan bertukar pengalaman. Pendekatan Partisipatif, Seluruh masyarakat dan Ibu-ibu Penggerak PKK dilibatkan dalam proses sosialisasi untuk menggali masalah yang mereka hadapi serta

mencari solusi bersama. Melalui diskusi kelompok dan tanya jawab, peserta diberikan ruang untuk menyampaikan kendala dan harapan terkait program-program pemberdayaan. Pendekatan Edukatif, Materi sosialisasi disusun secara sistematis dan aplikatif, meliputi pemahaman tentang definisi PKK, Peran, dan Program Pemberdayaan Masyarakat. Metode penyampaian menggunakan presentasi interaktif, studi kasus keberhasilan Tim Pengerak PKK sebagai Komunikator di desa lain, serta Pendekatan Pendampingan. Setelah sosialisasi, dilakukan pendampingan langsung kepada Tim Pengerak PKK Desa Liwulagang agar dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dalam sosialisasi program ini.

Kegiatan ini diselenggarakan pada 05 Mei 2025, dan bertempat di Kantor Desa Liwulagang, Kecamatan Nagawutung, Dusun A. Beragam pihak terlibat dalam kegiatan sosialisasi Peran Tim Pengerak PKK Sebagai Komunikator dalam Komunikasi Program Pemberdayaan Masyarakat. Beberapa individu berkontribusi untuk mendukung keberhasilan acara ini, Seperti Ibu Maria Valentina Udhe yang menjabat sebagai ketua Tim Pengerak PKK Desa Liwulagang, Bapak Simon Benediktus Molan Sebagai Kepala Desa Liwulagang, Ketua BPD, aparat desa, Masyarakat, serta mahasiswa dari Universitas Katolik Widya Mandira Kupan. Ini mencakup penyediaan fasilitas, pengisi acara, dan dukungan partisipasi. Proses pelaksanaan sosialisasi dimulai dengan kedatangan tim pengabdian di Desa Liwulagang, di mana kami mengadakan pertemuan awal dengan aparat desa untuk menjelaskan maksud kegiatan dan membangun Kerjasama. Kemudian, tim melakukan survei Lokasi guna menentukan tempat yang tepat untuk pelaksanaan sosialisasi Peran Tim Pengerak PPK Sebagai Komunikator di Desa Liwulagang. Ini adalah langkah awal yang krusial dalam merencanakan suatu kegiatan di desa tersebut, agar bisa dikembangkan sesuai dengan program yang akan dilaksanakan selanjutnya. Setelah itu, sosialisasi diawali dengan menyampaikan ceramah dan informasi. Evaluasi dari kegiatan sosialisasi peran Tim Pengerak PKK adalah langkah penting untuk memastikan bahwa seluruh masyarakat desa mengerti, menerima, dan berpartisipasi secara aktif terkhususnya tim penggerak PKK dalam pemberdayaan Masyarakat Desa Liwulagang. Melalui acara ini, Tim Pengerak PKK dan pemerintah desa dapat mempelajari mengenai peran mereka sebagai komunikator dalam komunikasi program pemberdayaan Masyarakat. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk Meningkatkan Kesadaran dengan Memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya peran PKK dalam pemberdayaan dan pengembangan komunitas.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim Penggerak PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) memiliki peran yang sangat strategis sebagai komunikator dalam program pemberdayaan masyarakat. Sebagai organisasi yang berfokus pada pengembangan kesejahteraan keluarga dan masyarakat, PKK berfungsi sebagai jembatan antara pemerintah, lembaga terkait, dan masyarakat. Tim Penggerak PKK bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi tentang program-program pemberdayaan yang dilaksanakan oleh pemerintah dan lembaga lainnya. Melalui sosialisasi, mereka menjelaskan tujuan, manfaat, dan cara partisipasi dalam program tersebut. Penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami menjadi kunci agar informasi dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Sebagai komunikator, PKK berperan aktif dalam mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam program-program pemberdayaan. Mereka mengorganisir kegiatan, seperti pelatihan, seminar, dan workshop, yang mendorong masyarakat untuk terlibat langsung. Ini membantu menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap program yang dijalankan serta PKK juga berfungsi sebagai fasilitator dalam dialog antara berbagai pihak. Dalam proses ini, mereka mendengarkan berbagai pandangan dan masukan dari masyarakat, serta mengkomunikasikannya kepada pihak terkait. Dialog yang konstruktif ini dapat menghasilkan solusi yang lebih baik dan lebih inklusif.

Secara keseluruhan, peran Tim Penggerak PKK sebagai komunikator dalam program pemberdayaan masyarakat sangatlah penting. Mereka tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membangun hubungan, mendukung partisipasi, dan menciptakan dialog yang konstruktif. Dengan demikian, PKK berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang lebih berdaya dan sejahtera. Melalui komunikasi yang efektif, mereka membantu memastikan bahwa program-program pemberdayaan dapat mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang telah dilakukan di Desa Liwulagang Kecamatan Nagawutung Kabupaten Lembata menghasilkan peningkatan pemahaman terhadap peran Tim PKK sebagai jembatan antara pemerintah dan masyarakat. Ini memungkinkan bagi mereka untuk terus belajar dan aktif disetiap program-program pemberdayaan, yang dapat dikembangkan dalam sosialisasi ini adalah *public speaking* yang baik, komunikasi yang efektif, dan penciptaan jaringan kerja. Dengan pemahaman tersebut maka Tim Pengerak PKK dapat menjalankan peran mereka sebagai komunikator dalam program pemberdayaan Masyarakat.

Respon dari Masyarakat yang menghadiri kegiatan sosialisasi ini menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Antusias cukup besar dapat dilihat dari banyaknya audience yang datang dan memperhatikan keseluruhan kegiatan dari awal hingga akhir. Selain itu, adanya interaksi interaktif berupa tanya jawab yang meningkatkan pengetahuan pada ibu-ibu PKK dan masyarakat mengenai peran dan fungsi sebagai Tim Penggerak PKK. ini menjadi penanda bahwa kegiatan sosialisasi ini berhasil mencapai tujuan pelaksanaannya dengan baik. Tujuan utama dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk meningkatkan kesadaran diri dan melatih keterampilan mahasiswa universitas widya mandira kupang dalam merespon dan membantu masyarakat dalam memahami pentingnya Tim penggerak PKK sebagai jembatan antar pemerintah dan masyarakat dalam program pemberdayaan khususnya di desa Liwulagang.



Gamba 1. Proses penyampaian materi



Gamba 2. Foto Bersama Pemateri

Gambar diatas merupakan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi tentang Peran Tim Penggerak PKK pencegahan stanting dan pengelolaan pangan lokal yang ikuti oleh masyarakat Desa Liwulagang, kecamatan nagawutung di aula Kantor Desa Liwulagang. Tahapan kegiatan sosialisasi dimulai pukul 02.00 dan berlangsung hingga pukul 03.00 WITA. Kegiatan ini

diawali dengan sambutan oleh Maria Dorcefinia Anisa obe salah seorang Mahasiswa MBKM selaku moderator yang akan mengarahkan berjalannya kegiatan sosialisasi.

Dalam sambutannya ia berharap dengan adanya sosialisasi ini dapat menambah ilmu tentang pentingnya Tim Penggerak PKK dalam pemberdayaan dan komunitas kepada Masyarakat Desa Liwulagang, terutama ibu-ibu PKK yang merupakan organisasi yang dibentuk untuk memberdayakan keluarga dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat.

Ketua Tim Penggerak PKK Desa Liwulagang Ibu Maria Valentina Udhe mengatakan bahwa “Ibu-ibu PKK berperan sebagai penyambung lidah pemerintah dalam menyampaikan informasi mengenai program-program pemberdayaan Masyarakat kepada keluarga dan Masyarakat, dan juga bisa menjadi wadah aspirasi.

D. KESIMPULAN

Sosialisasi tentang peran Tim Penggerak PKK sebagai komunikator dilakukan oleh mahasiswa Universtias Katolik Widya mandira Kupang Desa Liwulagang Liwulagang memiliki signifikansi yang sangat penting. Melalui kegiatan ini, masyarakat diberikan pemahaman yang lebih baik mengenai fungsi dan tanggung jawab PKK dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan komunitas. Dengan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya partisipasi aktif, PKK berupaya menciptakan rasa kepemilikan terhadap program-program yang dilaksanakan. Selain itu, sosialisasi ini juga memperkuat jaringan komunikasi antara PKK, pemerintah, dan masyarakat, sehingga aliran informasi menjadi lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan lokal. peran Tim Penggerak PKK sebagai komunikator merupakan langkah strategis untuk mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat di Desa Liwulagang. Dengan komunikasi yang efektif, diharapkan program-program yang dijalankan dapat memberikan dampak yang nyata dan berkelanjutan bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Arini, M., & Hidayah, N. (2022). Membangun Budaya Literasi Melalui Inisiasi Perpustakaan Anak Pada Tpq Darul Falah, Banjarnegara. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 669–676. <https://doi.org/10.18196/ppm.42.884>
- Ariyanti, R., Notoatmojo, M. I., Dewi, S., Safitri, A., Wijaya, K., & Sari Fangela Myas. (2023). Pemberdayaan Perempuan Melalui Digital Marketing Dan Pengenalan E-Commerce

Pada Pkk Desa Karangdowo Kedungwuni. *JAMASKU: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Keuangan Perbankan, Dan Akuntansi*, 1(2), 79–84.

Dewi, I. O., & Wahyudi, I. (2024). *DARMABAKTI Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Peningkatan Literasi Keuangan Ibu-Ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Kelurahan Gladak Anyar*. 02(November), 309–319.

Pengabdian, J., & Ipteks, M. (2018). *1848-5043-1-Pb*. 4(2), 154–163.

Thohir, M. B., Permatasari, F. Y., Rahma, N., Hidayati, A., Andreanto, D., Pambudi, M. H., & Roziqin, M. K. (2025). *Pengentasan Mental Miskin pada Anak-anak Dusun Banyuasin Desa*. 4(2), 273–284.